

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah Desa Kahakan-Tabat Belimbing Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Berdirinya Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah dimulai sejak 2019 akhir yang didirikan oleh Ustadz KH. Abdusallam. Berdirinya majelis ini berawal dari perkumpulan keluarga dan kerabat serta masyarakat yang menginginkan adanya pengajian rutin dan menetap. Pemberian nama majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah sendiri diberi oleh pimpinan Majelis karena disini dibacakannya dzikir atau wirid Wirduullatif karya Al-Imam Al-Habib Abdullah Bin Alwi Al-Haddad. Beliau merupakan seorang ulama besar dari kota Tarim Hadramaut. Dan kata Al-Makkiyyah sendiri diambil dari kota Makkah tempat beliau belajar selama 10 Tahun, dengan penamaan ini, diharapkan mendapat Fadhillah dan keberkahan dari kota Mekkah. Dengan makna diharapkan agar orang yang berhadir ke majelis tersebut bisa mengamalkan dizikir wirdullatif dan mendapat ketenangan, keberkahan serta dibersihkan dari dosa hati dan jiwanya Oleh Allah SWT.

Kondisi dan letak Geografis Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah terletak di desa Kahakan-Tabat Balimbing Rt.06 Rw.03

kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang berjarak kurang lebih 9 km dari pusat Kota Barabai. Berikut adalah kondisi Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah:

Tujuan Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah Yaitu menjadikan sebagai wadah untuk masyarakat agar bisa menuntut ilmu agama Islam dan mengamalkan Dzikir Wirdullatif serta dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, juga menjadikan masyarakat khususnya anak muda menjadi pribadi lebih baik dalam mengisi waktu luang, dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan di Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah. Selain itu Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah mempunyai visi dan misi yakni, visi Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah adalah mencetak generasi islami yang beraqidah *ahlus sunnah wal jama'ah*, dan berakhlakul karimah. Sedangkan misi Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah adalah menumbuhkan rasa cinta kepada Baginda Rasulullah Saw. dengan cara melaksanakan sunnahnya agar mendapatkan syafaat dari beliau di hari kiamat nanti.

Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah berdiri sebagai pusat atau tempat kekeluargaan memperkuat dilaturahmi anata jamaah dan majelis dzikir. Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah mempunyai pengurus inti dalam mencapai tujuan majelis dzikir. Kepengurusan ini dikelola langsung oleh pemilik Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah yakni Ustadz Abdusallam.

Berikut ini tabel kepengurusan Inti Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

**TABEL 4.1 kepengurusan inti Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Al-Makkiyyah Kahakan-Tabat Balimbing 2022**

NO	NAMA	JABATAN
1	KH. Abdusallam	Pimpinan
2	H. Arifin. A	Ketua
3	Jayadi, S. Ag	Sekretariat
4	Ust. Abdul Hafiz	Bendahara
5	H. Ahmad Syarifain	Bidang Sekretariat dan PHBI
6	Mahyuni	Bidang Umum dan Humas
7	H. Ahmad Syarief	Bidang Organisasi, Kegiatan dan Tahlil
8	Abdul Hamid	Bidang Publikasi, Dokumentasi dan TI
9	Syamsuddin	Bidang Keamanan dan Ketertiban
10	Jahaji	Bidang Kebersihan dan Konsumsi

**Sumber: Dokumen Kepengurusan Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah**

Kondisi yang peneliti rasakan di Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah sudah dikatakan cukup baik, nyaman, aman, dan bersih karena didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tempat yang digunakan luas sehingga mampu memuat banyak jamaah Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah Dengan dilengkapi identitas logo Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

Selain itu juga logo digunakan ketika ada pembuatan banner saat memperingati hari besar islam dan *event* lainnya. Sarana dan prasarana fasilitas yang dipakai akan membuat kenyamanan bagi para jamaah ketika berlangsungnya suatu kegiatan. maka dari itu, Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah memiliki fasilitas memadai yang dikhususkan

untuk keperluan jamaah saat menghadiri kegiatan di Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah. Berikut ini merupakan beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

**TABEL 4.2 Sarana dan prasarana Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Al-Makkiyyah Kahakan-Tabat Balimbing 2022**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Kipas Angin Berdiri	10	10		
2	Kipas Angin Gantung	3	3		
5	Tv Kecil	6	6		
6	Kamera Cannon	2	2		
7	Tikar	15	15		
8	Karpet	10	10		
9	Meja Penceramah	2	2		
10	Meja Kecil	10	10		
11	Microphone	10	10		
12	Amplifier	4	4		
13	Mixer Audio	2	2		
14	Toilet	8	8		
15	Panggung	1	1		
16	LCD	2	2		
17	Speaker	13	13		
18	Tempat Wudhu	2	2		

*Sumber : Hasil Keterangan bapak H. Ahmad Syarief, pada tanggal 27 Januari 2023*

Sampai saat ini Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah sangat terlihat perkembangannya mulai dari merintis dari nol sampai penambahan program kegiatan yang dilakukan oleh para pimpinan dan pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah. Penambahan program tersebut yaitu majelis atau pengajian malam Jum'at Kegiatan tersebut berlangsung pada hari Jum'at pukul 19:50 sampai 22:250

WITA yang di khusus untuk petugas atau relawan parkir laki-laki dikarenakan waktu pengajian sore jum'at sedang bertugas, hingga saat ini pengajian malam juga dapat dihadiri selain petugas parkir juga dihadiri jamaah perempuan. Berikut di bawah ini adalah kegiatan Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah Desa Kahakan-Tabat Balimbing Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

**TABEL 4.3 Jadwal kegiatan Kajian Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Al-Makkiyyah Desa Kahakan-Tabat Balimbing 2023**

WAKTU	KEGIATAN	JEMAAH	TEMPAT
Jumat Sore	Pengajian Rutin	Laki-laki dan Perempuan	Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah
Jumat Malam	Pengajian Rutin	Pengurus	Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah
Satu Tahun Sekali	Peringatan Hari Besar Islam (Maulid Nabi dan Isra Mi'raj)	Laki-Laki dan Perempuan	Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah
Satu Tahun Sekali	Acara Haul''	Laki-Laki dan Perempuan	Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah

*Sumber: Arsip Data Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah*

### 1. Biografi Ustadz KH. Abdusallam

Nama lengkapnya Ustadz KH. Abdussalam beliau dilahirkan dikota Barabai pada hari Jum'at 16 Sya'ban 1409 bertepatan pada tanggal 25 Juli 1967 Ayah beliau bernama H. Abdurrahman . Beliau dari 3 bersaudara. Beliau memiliki seorang istri yang bernama Siti Rahmah dan dari pernikahan beliau tersebut telah dikaruniai satu orang putra yang bernama Muhammad Nur dan satu orang anak perempuan yang bernama Apriliya Maryam. Ustadz KH. Abdulsallam dalah merupakan seorang figur yang baik

bagi warga sekitar. Sifat beliau yang sangat lemah lembut, penyayang, dermawan kepada semua serta menghormati kepada yang tua dari pada beliau terutama kepada jemaah yang umurnya sudah sepuh seringkali beliau diminta untuk duduk disamping ataupun dibelakang beliau ketika majelis sore Jum'at dilaksanakan. Pendidikan yang pernah di tempuh oleh Ustadz KH. Abdulsallam di lembaga pendidikan formal adalah, SDN. Kalibaru ,Pondok Pesantren Ibdul Amin Pamangkih 1979-1985, Pondok Pesantren Martapura 1985- 1990 dan belajar non Formal di Masjidil Haram Mekkah dengan Syekh Abdul Karim Al Banjari 1993-1998.

Dapat dilihat dari riwayat pendidikan yang telah disebutkan tadi, sangat terlihat bahwa kehidupan Ustadz KH. Abdulsallam terutama dalam bidang pendidikan selalu tertuju kepada lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam. Kegiatan dakwah Ustadz KH. AbdulSallam diwaktu sela kesibukannya sebagai Pemimpin Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah, beliau juga aktif dalam kegiatan dakwah atau mengisi ceramah diberbagai masjid.

## **2. Manajemen Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah.**

Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah merupakan sebuah lembaga Islam non-formal yang setiap kegiatannya terdapat pengelolaan atau manajemen agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ketika majelis dzikir dikelola maka akan melibatkan banyak orang baik pengurus, jemaah, maupun pimpinan. Disamping itu juga dibutuhkan dana, sarana dan prasarana. Manajemen majelis dzikir sini adalah suatu proses

dalam mencapai terwujudnya majelis dzikir yang sesuai dengan keinginan bersama oleh pimpinan, ketua, pengurus, dan jamaahnya melalui berbagai macam kegiatan yang dibangun.

H. Ahmad Syarief selaku Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah memberikan pernyataan terkait dengan pentingnya manajemen dalam sebuah majelis dzikir

*“Pengelolaan yang baik itu sangat diperlukan bagi majelis dzikir agar acara yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan membuat jemaah nyaman”<sup>1</sup>*

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa manajemen di dalam suatu Majelis Dzikir sangat diperlukan yaitu dengan membuat rencana program kegiatan yang akan didiskusikan bersama pengurus lainnya. Hal ini merupakan langkah pertama dalam melaksanakan kegiatan yang ingin diselenggarakan.

Setelah melakukan perencanaan kemudian dilakukan pengorganisasian dengan pembagian tugas setiap pengurus kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan. Dan yang terakhir melakukan evaluasi dengan mengadakan diskusi bersama di Whatsapp grup maupun rapat tatap muka mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan supaya mengetahui apakah kegiatan tersebut ada hambatan atau tidak agar bisa mengurangi kendala yang dihadapi.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 27 Januari 2023

### a. Perencanaan

Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah mempunyai beberapa kegiatan keagamaan diantaranya pengajian rutin yang dilaksanakan secara mingguan, memperingati hari besar Islam, dan acara haul. Kegiatan yang dilaksanakan dihadiri oleh berbagai macam kalangan masyarakat mulai dari laki-laki maupun perempuan. Dengan adanya kegiatan tersebut, Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah memiliki tujuan agar dapat mensejahterakan masyarakat Barabai khususnya masyarakat Kahakan-Tabat Balimbing. Berdasarkan pernyataan dari H. Ahmad Syarief selaku pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah yaitu:

*“Untuk jemaah sendiri itu dibebaskan dan umum baik itu laki-laki maupun perempuan tanpa ada batasan umur mulai dari kalangan anak-anak, remaja, orang tua sampai dengan sepuh yang penting kegiatan tadi dapat mengisi waktu luang jemaah”<sup>2</sup>*

Selain itu, Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah juga memperbolehkan jemaah yang hadir dari masyarakat luar. Ini sekaligus bertujuan untuk mengenalkan Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah kepada masyarakat yang belum tahu keberadaannya sehingga itu mempermudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah kegiatan yang terdapat di Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah yakni:

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 27 Januari 2023

### **1) Pengajian Rutin**

Pengajian rutin ini dilaksanakan setiap hari Sore Jum'at sesudah sholat Ashar Kegiatan ini dihadiri banyak jamaah mulai dari masyarakat setempat sampai masyarakat luar dengan berbagai macam umur baik dari kalangan laki-laki maupun perempuan. Tempat yang digunakan yaitu rumah dan halaman masyarakat sekitar majelis untuk jemaah Laki-laki untuk jemaah perempuan. Selain hari jum'at sore juga ada pengajian rutin yang dilaksanakan setiap malam Jum'at, setelah sholat Isya. Pengajian ini dibuka untuk jemaah umum, tetapi sangat dianjurkan kepada pengurus dan petugas Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah untuk hadir ke pengajian tersebut.

### **2) Peringatan Hari Besar Islam**

Peringatan Hari Besar Islam baik itu peringatan maulid Nabi Muhammad SAW maupun Peringatan Isra Mi'raj biasanya dilaksanakan pada jadwal yang sama dengan pengajian rutin di hari Jum'at Dan dilaksanakan setelah sholat Ashar berjamaah. Jamaah yang berhadir juga dari berbagai kalangan masyarakat mulai dari masyarakat Kahakan-Tabat Balimbing maupun masyarakat luar. Maulid yang dibacakan yaitu Maulid Habsy yang dibacakan oleh rombongan maulid Ihya Unnufus kemudian diakhiri dengan ceramah agama oleh Ustadz Abdusallam atau tamu mulia dan undangan seperti para habaib.

### 3) Acara Haul

Acara Haul ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya di Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah. Yang dihauli biasanya guru-guru dan para habaib baik dari Indonesia seperti guru sekumpul, maupun luar Indonesia seperti Al Habib Salim bin Abdullah bin Umar Assyatiri, dan banyak lagi. Acara tersebut dipimpin langsung oleh Ustadz Abdusallam..

Kegiatan yang telah peneliti paparkan di atas khusus nya pada saat pengajian rutin memiliki antusias masyarakat yang semakin bertambah dikarenakan dalam setiap pengajian penceramah yang dipilih adalah pimpinan atau pengasuh Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah itu sendiri yakni Ustadz KH. Abdusallam yang merupakan seorang guru atau penceramah dalam menyampaikan nasehat-nasehat agama terutama dalam lingkup materi akhlak dan adab. Berdasarkan observasi, peneliti mendengar bahwa ceramah yang beliau sampaikan, kalimatnya mudah dipahami sehingga itu menjadi salah satu daya tarik masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan terutama pengajian rutin di Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah Hal ini berdasarkan wawancara yang didapat dari salah satu jamaah Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah yaitu:

*“Saya tertarik karena kegiatan di Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah ini rutin per minggu dan kadang perbulan seperti kegiatan peringatan hari besar Islam yang biasanya kedatangan tamu-tamu mulia seperti para habaib sehingga itu*

*menarik perhatian jemaah. Selain itu pembawaan ceramah guru KH. Abdusallam juga menarik perhatian jemaah apalagi di kalangan anak muda. Materi yang dibawakan bermacam-macam tergantung dimana beliau mengisi pengajian misalnya di Birayang beliau membawakan materi tentang tasawuf, dan di Barabai tentang fiqh, akhlak sehingga membuat nyaman hati jemaah”.*<sup>3</sup>

Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah juga turut mengundang tamu istimewa yakni para habaib seperti Al Habib Alwy bin Hamid bin Syihab. Dalam menentukan jadwal kedatangan tamu mulia berdasarkan wawancara dengan H. Ahmad Syarief Pengurus Majelis Taklim menjelaskan bahwa:

*“Untuk tamu istimewa kami hanya menyesuaikan jadwal kedatangan beliau dalam artian bukan kami yang menentukan jadwal tapi hanya melihat situasi dan kondisi beliau kapan bisa berhadir ke Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah”*<sup>4</sup>

Dalam mendatangkan tamu mulia tersebut membuat ketertarikan jemaah semakin meningkat dalam menghadiri majelis karena tamu mulia tadi memiliki masing-masing kharismatik dalam penyampaian ceramah dan selalu menyelipkan beberapa nasehat yang mudah dipahami dengan kalimat yang sistematis sehingga diharapkan jemaah yang mendengarkan dapat dengan mudah memahami apa yang telah beliau sampaikan. Selain itu, jadwal kegiatan majelis ditentukan langsung oleh pimpinan Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah yakni Ustadz Abdusallam seperti kegiatan pengajian rutin mingguan, peringatan hari besar Islam dan acara haul. Hal ini

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wordullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 27 Januari 2023

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wordullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 27 Januari 2023

berdasarkan wawancara dengan H. Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah yang memberitahukan bahwa:

*“Untuk penentuan jadwal kegiatan majelis itu dilakukan langsung dengan Ustadz Abdusallam misalnya untuk penentuan jadwal haul dan maulid ditentukan satu minggu sebelum acara dengan menentukan hari dan jam yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan. Setelah ditentukan jadwal tersebut, selanjutnya akan dibuatkan pamflet undangan yang akan dikirimkan ke sosial media agar memudahkan para jemaah yang ingin berhadir dalam acara tersebut.”<sup>5</sup>*

Setelah menentukan jadwal penceramah dan kegiatan majelis dzikir selanjutnya, pengurus dan pimpinan Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah juga terlibat di dalam mengelola sumber dana yang didapat. Dana yang didapat hanya bergantung dengan sumbangan dari sukarela kemudian diserahkan oleh bendahara untuk digunakan dalam keperluan majelis dzikir. Selain bendahara, Ustadz Abdusallam selaku pimpinan Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah juga berperan dalam mengelola dana. Beliau biasanya ikut menyumbang tetapi bukan sebagai donatur tetap melainkan sumbangan sukarela yang nilainya tidak diketahui oleh pengurus majelis taklim terkecuali hanya beliau yang tahu. Hal ini berdasarkan wawancara dengan bapak H. Ahmad Syarief selaku Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

*“Pengelolaan anggaran dana untuk donatur tetap tidak ada, tetapi biasanya pendapatan yang didapat dari sumbangan sukarela.*

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 27 Januari 2023

*Dana tadi akan digunakan untuk keperluan-keperluan majelis seperti membeli aqua, tapi terkadang ada juga sumbangan dari masyarakat berupa makanan dan minuman untuk dibagikan kepada jemaah yang hadir di Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah.”<sup>6</sup>*

#### **b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Disetiap organisasi formal maupun non-formal seperti majelis dzikir, pasti memiliki pengorganisasian yang berkaitan dengan sumber daya manusia ataupun orang-orang yang bekerja di majelis dzikir agar bisa mencapai tujuan bersama. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah yakni adanya struktur kepengurusan dan juga pembagian tugas di setiap bidang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Namun pada pengorganisasian ini struktur tersebut tidak dituliskan secara resmi. Dari bidang tersebut dalam pemilihan ketua dilakukan sistem musyawarah berdasarkan keputusan bersama atau bisa juga langsung ditunjuk oleh pimpinan. Pengorganisasian Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah menurut pernyataan wawancara dengan Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah yakni:

*“Untuk pemilihan posisi kepengurusan itu dilaksanakan secara musyawarah. karena sifatnya yang sukarela maka menggunakan sistem tunjuk, karena untuk menunggu siapa yang bersedia menjadi anggota inti seperti ketua, bendahara, sekretaris dan bidang-bidang lainnya maka tidak akan ada yang mau mengajukan diri.”<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wordullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 27 Januari 2023

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wordullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 27 Januari 2023

Untuk jumlah keseluruhan anggota berkisar 100 orang yang mana itu sudah dihitung mulai dari kepengurusan inti sampai dengan keanggotaan biasa. Tidak ada kegiatan perekrutan maupun seleksi untuk menjadi pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah dikarenakan sifatnya yang sukarela sehingga membebaskan siapa saja ikut asal dengan niat yang kuat dan ikhlas sehingga secara tidak langsung lama kelamaan orang tersebut akan terlibat di dalam kepengurusan Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah bahwa:

Tidak ada syarat untuk menjadi pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah karena sifatnya umum dan ikhlas tanpa ada gaji atau upah dan itu dilakukan untuk orang banyak sehingga tidak ada seleksi kepengurusan. Tetapi dilihat dari ketekunannya apabila orang tersebut rajin dan selalu membantu dalam kegiatan majelis taklim, maka orang tersebut lambat laun akan terlibat di dalam kepengurusan Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah.<sup>8</sup>

Menentukan tugas pengurus dilakukan dengan cara mengamati keahlian atau kebiasaan yang dimiliki anggotanya. Misalnya ada yang ahli dalam bidang teknologi maka akan diarahkan ke bagian multimedia atau sound system. Ada juga yang melihat dari ketekunan, apabila orang tersebut rajin dalam bersih-bersih maka akan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wordullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 27 Januari 2023

di arahkan ke dalam bidang kebersihan seperti dalam pernyataan Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah. H. Ahmad Syarief menyatakan bahwa “Untuk pembagian tugas itu dengan mengamati bagaimana kebiasaan orang tersebut seperti ahli dalam bidang ilmu teknologi, maka akan diposisikan di bagian dokumentasi atau lainnya yang berkaitan dengan bidang tersebut. misalnya ada orang yang sangat suka bersih-bersih maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan untuk memposisikan dirinya di bidang kebersihan dan juga berlaku pada bidang-bidang tertentu.”<sup>9</sup>

Berikut di bawah ini adalah tabel struktur kepengurusan Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah:

- 1) Tugas Kepengurusan dalam Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah
  - a) Pimpinan Majelis mempunyai tugas:
    - (1)Membuat, menentukan peraturan dan menyusun perencanaan kegiatan serta mengambil keputusan
    - (2)Melaksanakan pengawasan, mengarahkan kepengurusan merencanakan evaluasi dan sarana dan prasarana
  - b) Ketua Majelis Dzikir Wirsullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah
    - (1)Mengarahkan kegiatan
    - (2)Mengkoordinasi pengurus kepada setiap bidang dalam menjalankan kegiatan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wordullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 6 Februari 2023

- (3)Penyambung lidah dengan pimpinan
  - (4)Melaksanakan pengawasan
  - (5)Bertanggung jawab terhadap jalannya acara
- c) Bendahara Majelis Dzikri Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah
- (1)Mencatat keuangan kas dalam pembukuan
  - (2)Menghitung dan membayar setiap ada keperluan majelis dzikir
  - (3)Mengawasi jalannya acara
  - (4)Bertanggung jawab terhadap keuangan majelis Dzikir
- d) Tugas Kesekretariatan

Bertanggung jawab atas pengarsipan, surat menyurat dan dokumentasi administrasi lainnya. Diharapkan pengarsipan dana administrasi tersusun baik, rapi dan teratur. Namun, kesekretariatan tidak lagi dipandang hanya dipandang atas administrasi namun jauh lebih kompleks sebagai pengatur dan pengendali kegiatan organisasi. Melakukan pencatatan terkait dengan kegiatan menyusun jadwal kegiatan keagamaan.

- e) Tugas Humas dalam Kepanitiaan
- (1)Memberikan informasi kepada publik, *stakeholder*, dan pihak-pihak terkait acara yang akan diselenggarakan
  - (2)Mengusahakan tempat pelaksanaan kegiatan atau acara yang akan diselenggarakan

- (3) Melakukan riset untuk mencari media partner yang diajak berpartisipasi dalam acara.
  - (4) Meraih simpati dan mengembangkan ketertarikan masyarakat atau target pasar akan suatu acara.
  - (5) Mengkonsep dan membuat media publikasi kegiatan seperti brosur, poster atau spanduk, lalu menyebarkannya kepada pihak terkait
  - (6) Membuat perizinan ke berbagai stakeholder terkait.
  - (7) Mempublikasikan acara yang akan dilaksanakan dengan berbagai cara-cara yang memungkinkan.
  - (8) Melobi dan membuat pernyataan tertulis terhadap stakeholder dan pihak-pihak terkait.
  - (9) Mengurus segala komunikasi dengan pihak luar pada saat acara berlangsung.
- f) Tugas Pokok Bidang Organisasi
- (1) Memimpin, memberikan koordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam keseluruhan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi.
  - (2) Memimpin rapat pengurus, baik pada saat rapat khusus BPH atau rapat umum yang diikuti semua unsur pengurus.
  - (3) Mewakili bidang di organisasi untuk memberikan persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam rapat organisasi

- (4) Mewakili organisasi untuk menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya serta bersama-sama Sekretaris menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan organisasi, baik bersifat kedalam maupun keluar. Kemudian bersama-sama Sekretaris dan Bendahara merancang agenda mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktivitas operasional dan program organisasi.
- (5) Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi dan memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi di seluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.
- (6) Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua-ketua di bidang agar dapat tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja organisasi.
- g) Bidang Publikasi, dan TI Seksi Publikasi.

Menyediakan dan mengedarkan surat izin pameran, serta surat-surat undangan kemudian menyebarkan informasi pelaksanaan pameran dan pagelaran, media elektronik maupun media cetak.

#### h) Seksi Dokumentasi dan multimedia

- (1)Menyiapkan alat dokumentasi sesuai dengan kebutuhan juga mendokumentasikan setiap peristiwa yang dianggap perlu.
- (2)Mendokumentasikan seperti video/foto ketika kegiatan majelis dzikir berlangsung dan mengarsip foto/video kegiatan.
- (3)Mengurus dan menjaga semua alat-alat yang diserahkan, serta menyiapkan alat-alat multimedia setiap kegiatan majelis dzikir.
- (4)Mengawasi jalannya acara dan memberikan kenyamanan kepada jemaah yang hadir terutama jemaah dalam *live streaming*.

#### c. Penggerakan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan suatu kegiatan yang menggerakkan para pekerja untuk melakukan tugas dan kewajibannya. Pekerja tersebut akan bekerja sesuai dengan keahliannya dan melaksanakan tugas dalam kegiatan sesuai arahan dan petunjuk terhadap tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan ini merupakan salah satu tugas seorang pemimpin organisasi dalam memberikandorongan, motivasi, dan memberikan kepercayaan kepada bawahannya agar dapat bekerja dengan baik dan ikhlas. Ada beberapa pelaksanaan dalam kegiatan keagamaan di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah, yakni dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Pengajian Rutin**

Tidak majelis dzikir yang berdiri di dalam masyarakat tanpa mengadakan pengajian yang diadakan secara rutin. Pengajian ini adalah kegiatan yang paling utama dilakukan dalam proses pembinaan jemaah majelis dzikir dan masyarakat sekitarnya. Pengajian rutin di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, merupakan penyampaian ceramah secara langsung dengan tujuan untuk menyeru, membimbing, dan mengarahkan masyarakat agar menjadi umat manusia yang mempunyai sifat kepribadian baik.

Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali di sore Jum'at setelah Ashar pada jam 16:00 WIB. Jemaah yang hadir dari berbagai kalangan masyarakat mulai dari laki-laki dan perempuan yang meliputi dari semua kalangan umur anak-anak, remaja, orang tua, sampai dengan sepuh hadir di sana. Karena sifatnya yang umum bukan undangan khusus, maka diperbolehkan siapa saja yang mau berhadir ke Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah. Yang mengisi ceramah adalah pimpinan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah, yakni Ustadz Abdusallam dengan penyampaian ceramah tentang akhlak dan akidah yang bertujuan agar jemaah memiliki akidah yang kuat dan berkualitas serta menunjukkan akhlakul karimah di .H. Ahmad

Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah:

*“Kegiatan rutin itu setiap Sore Jum’at setelah shalat Ashar yang diawali dengan pembacaan ayat suci AL-Qur’an, kemudian pembacaan Wirdullatif karangan dari Al-Imam Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad. kemudian dilanjutkan dengan ceramah agama tentang keutamaan-keutamaan wirid Al-Latif, dan pembacaan tahlil diakhiri dengan do’a.”<sup>10</sup>*

Dari wawancara bahwa materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz KH. Abdusallam menggunakan kumpulan keutamaan dan nasehat-nasehat keagamaan dari Al-Imam Al-Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad yang bertujuan untuk menambah serta memperbaharui semangat kita dalam menjalankan rutinitas keagamaan setiap hari. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa iman manusia setiap harinya naik turun. Maka dari itu, sangat penting sekali dengan adanya dzikir serta nasehat-nasehat tadi untuk selalu mempertahankan iman kita agar senantiasa berada di tingkatan atas.

Hampir semua bidang terlibat di dalam kegiatan pengajian rutin ini, mulai dari bidang sound system, maulid, keamanan, parkir, kebersihan, dan konsumsi. Mereka bertugas sesuai dengan arahan dan tugas yang telah diberikan kepada masing-masing bidang. Sore sebelum acara berlangsung seluruh pengurus membantu menyiapkan peralatan yang diperlukan saat

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 6 Februari 2023

dilaksanakannya pengajian seperti karpet, tikar, kipas angin, meja penceramah, meja kecil untuk jemaah yang baru hadir dibagikan buku dzikir Wirdullatif oleh pengurus dan dibawa setiap pengajian.

Selain itu, bidang sound system juga ikut melakukan persiapan seperti menyiapkan pengeras suara, dan televisi kecil Kemudian dilanjutkan mengecek suara untuk dipakai oleh guru dan grup maulid. Selain itu, pada bidang multimedia akan menyiapkan peralatan yang digunakan dalam menyiarkan pengajian tahunan atau disebut dengan *live streaming* pada akun media sosial Youtube. Pengurus juga menyiapkan TV yang berada di halaman rumah warga jemaah agar memudahkan para jemaah untuk melihat pengajian yang ada di luar saat pengajian rutin.

Pada bidang parkir sebelum kegiatan berlangsung, menyiapkan peralatan untuk mengatur jalan dengan lampu stik, dan papan petunjuk arah parkir yang bertujuan untuk memudahkan para jemaah dalam meletakkan kendaraan sehingga dapat tersusun rapi dan mengurangi kemacetan lalu lintas. Petugas yang berada pada bidang tersebut sudah di bagi ke beberapa titik parkir sekitar lokasi majelis ada yang bertugas pada parkir mobil dan ada yang bertugas pada parkir kendaraan. Setelah acara selesai para pengurus bidang parkir mengatur kembali jalanan agar saat jemaah

keluar dari area majelis dzikir tidak terjebak kemacetan yang disebabkan arus pulang jamaah.

Pada bidang konsumsi ada memiliki sedikit perbedaan yaitu apabila pada saat kegiatan pengajian rutin kedatangan para habaib maka orang-orang yang mempersiapkan konsumsi adalah langsung dari keluarga Ustadz KH. Abdusallam tetapi dalam mengkoordinasi pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah terlibat. Ketika acara selesai para tamu dan guru yang berhadir kemudian dipersilahkan menuju tempat makan tamu yang telah disiapkan oleh bidang konsumsi. Selain bidang konsumsi, bidang kebersihan juga terlibat di dalam acara seperti sebelum dimulainya acara mereka membersihkan ruangan yang akan digunakan yakni dilingkungan majelis yaitu halaman rumah warga. Masing-masing anggota sudah paham apa yang mereka akan lakukan mulai dari menyapu, mengepel, dan membersihkan wc yang bertujuan agar jamaah yang berhadir dapat merasakan nyaman dengan fasilitas yang sudah disediakan oleh pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah.

Selain pengajian sore Jum'at juga ada pengajian rutin malam Jum'at setelah shalat Isya. Pengajian ini dibuka untuk jemaah laki-laki juga bisa jamaah perempuan dan dianjurkan kepada pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah untuk hadir ke pengajian tersebut. Pembacaan ceramah

disampaikan oleh Ustadz KH. Abdusallam dengan pembahasan Fiqih, dan tersedianya tanya jawab.

## **2) Peringatan Hari Besar Islam**

Untuk kegiatan ini, Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah rutin dilakukan dalam satu tahun sekali seperti Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mi'raj. Dalam memperingatan Maulid Nabi Muhammad Saw ini merupakan suatu tanda penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya pembacaan maulid yang dilaksanakan setelah sholat isya yang dipimpin oleh Ustadz KH. Abdusallam. Acara tersebut terbuka untuk umum baik laki-laki maupun perempuan.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan Isra Mi'raj. Kegiatan ini merupakan peristiwa perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu dinaikan ke langit ketujuh dalam menerima perintah sholat lima waktu. Kegiatan tersebut juga dipimpin oleh Ustadz KH. Abdusallam Dengan membawakan materi dakwah yang berkaitan dengan hal tersebut.

Acara tersebut biasanya dilaksanakan pada jadwal yang sama dengan pengajian rutin di hari Jum'at dan dilaksanakan setelah sholat Asar berjemaah. Pada acara tersebut yang terlibat di dalamnya yaitu semua bidang. Sebelum acara dimulai atau setelah sholat Zuhur berjemaah semua bidang mulai menyiapkan peralatan

dan perlengkapan mulai dari bidang *sound system* dalam mempersiapkan pengeras dan mengecek suara agar dapat terdengar jelas. Ketika acara saat sedang berlangsung mereka tetap ada di ruangan *sound system* untuk bertugas menjaga kejernihan suara dan lain sebagainya yang berkaitan.

Sedangkan dari bidang multimedia, sebelum acara berlangsung mereka menyiapkan dan mengaktifkan kamera serta perlengkapan multimedia lainnya. Saat acara sedang berlangsung mereka menjaga kejernihan kamera dan kestabilan jaringan internet ketika menyiarkan pengajian yang ditayangkan pada media sosial Youtube. Selanjutnya pada bidang maulid para anggotanya mempersiapkan rebana dan buku maulid yang akan digunakan saat acara tersebut berlangsung. Dan dari bidang konsumsi sebelum acara berlangsung mereka menyiapkan makanan dan minuman di dapur dan ketika selesai acara akan disuguhkan untuk para Ustadz dan tamu yang berhadir ke acara tersebut. Terakhir bidang kebersihan, sebelum dan sesudah acara selesai mereka membersihkan ruangan, wc, dan tempat untuk berwudhu agar jemaah yang hadir merasa nyaman. Sampai saat ini kegiatan tersebut masih terlaksana dengan rutin setiap tahunnya.

### **3) Acara Haul**

Acara Haul yang dilaksanakan setiap tahunnya di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah pada umumnya untuk

guru-guru dan para habaib baik dari Indonesia seperti guru sekumpul maupun luar Indonesia seperti Al Habib Salim bin Abdullah bin Umar Assyathiri, dan banyak lagi. Sebelum acara dilaksanakan panitia dari Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah biasanya membagikan roti dan minuman kepada jemaah yang berhadir. Acara yang dilaksanakan biasanya di Sore Jum'at setelah sholat Asar kemudian acara tersebut dipimpin langsung oleh Ustadz KH. Abdusallam. Kegiatan tersebut ditujukan kepada jemaah laki-laki dan perempuan dan jemaah yang hadir selalu banyak banyak mulai dari kalangan remaja sampai dengan orang tua. Dalam kegiatan ini semua panitia terlibat dalam membantu dan menyiapkan peralatan yang diperlukan sebelum acara dimulai sampai dengan acara selesai dimana setiap panitia memiliki peran tugas dan tanggung jawabnya masing-masing Untuk saat ini kegiatan tersebut masih terlaksana dengan rutin setiap tahunnya.

#### **d. Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan (*controlling*) adalah suatu cara untuk dapat menjamin bahwa rencana yang dibuat telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Menurut peneliti, Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah kurang menerapkan pengawasan ini terhadap kegiatan yang dilaksanakan hal ini

berdasarkan hasil wawancara dengan Pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah bapak Ahmad Syarief

*“Yang mengawasi jalannya acara itu semua kepengurusan mulai dari pimpinan, ketua, maupun anggota semuanya mengawasi. Jadi apabila ada kekurangan maka akan diperbaiki. Untuk sampai saat ini rapat evaluasi itu tidak terlalu dilakukan lagi kecuali waktu awal-awal Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah didirikan itu lebih banyak hambatan baik dari segi pembagian tugas, adanya miss komunikasi, maupun koordinasi lainnya. Tapi seiring berjalannya waktu maka hambatan tersebut sudah jarang ditemui karena mereka sudah tau apa yang harus dikerjakannya dan apa yang menjadi tanggung jawab baginya.”<sup>11</sup>*

Evaluasi yang dilakukan oleh Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah Tidak sesering dulu yang dikarenakan sudah banyak pengalaman sehingga kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan seperti biasanya. Padahal evaluasi sangat penting dilakukan agar bisa mengembangkan kegiatan menjadi lebih baik lagi selain itu juga berguna sebagai perbaikan atau merencanakan ulang apabila terdapat kekurangan sehingga mampu meminimalisir kekurangan tersebut. Evaluasi yang dilakukan sesama pengurus biasanya menggunakan grup *WhatsApp*. Hal ini dilakukan apabila evaluasi tatap muka tidak memungkinkan. Sedangkan untuk evaluasi jamaah juga diperlukan dengan memberikan saran dan juga masukan agar memberikan perkembangan terhadap kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wordullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 27 Januari 2023

### 3. Faktor Pendukung dan Faktor Manajemen Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah

Sebuah kegiatan biasanya dalam penyelenggaraan tidak akan bisa terlepas dari berbagai faktor pendukung serta faktor penghambat. Hal ini tentunya berlaku pada manajemen majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah desa Kahakan-Tabat Balimbing.

Terkait hal ini Bapak Ahmad Syarief menyatakan:

*“faktor pendukung dalam majelis ini, dalam pelaksanaannya dengan adanya grub WA yang dibuat untuk mempermudah informasi tentang majelis, juga yang menjadi faktor pendukung nya adalah kenyamanan lingkungan disekitaran majelis yang tempatnya ini strategis dipinggir jalan. Dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup baik juga fasilitas yang memadai. Sementara faktor penghambat dalam pelaksanaan majelis ini sebenarnya tidak terlalu mengganggu karna hanya faktor alam penghambat jalannya kegiatan seperti hujan, juga yang menjadi faktor penghambat adalah tempat parkir yang tidak terlalu luas sehingga menyebabkan penggunaan lahan parkir dihalaman rumah warga dan ditepi jalan sehingga menyebabkan kemacetan saat acara majelis berakhir”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperoleh informasi bahwa faktor pendukung dan penghambat kegiatan majelis dzikir dapat dilihat dari faktor internal dan eksternal.

Adapun faktor pendukung dan penghambat berdasarkan observasi lapangan dan juga wawancara oleh peneliti yakni:

#### a. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung manajemen pada majelis dzikir wirdullatif wa ta'lim al-makkiyyah di desa Kahakan-Tabat Balimbing ini antara lain:

### 1) Faktor internal

- a) Kenyamanan lingkungan tempat dalam melaksanakan kegiatan majelis dzikir memiliki lingkungan yang nyaman, sejuk dan bersih sehingga para jamaah merasa betah untuk mengikuti pengajian yang berlangsung. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada salah satu jamaah yang bernama ibu Arnan beliau mengatakan:

*“Bahwa tempat kegiatan majelis dzikir wordullatif bersih dan nyaman sehingga membuat para jamaah termasuk saya sendiri merasa nyaman saat hadir dipengajian majelis dzikir”<sup>12</sup>*

- b) Fasilitas yang cukup memadai

Dengan adanya fasilitas yang memadai menjadi faktor pendukung kegiatan pada majelis dzikir, fasilitas tersebut berupa televisi, *sound system*, wc untuk laki-laki dan perempuan, karpet, tikar, kipas angin, dan tirai pembatas antara laki-laki dan perempuan, juga adanya HT. Untuk memudahkan para pengurus berkomunikasi saat acara berlangsung. Kemudian adanya Televisi dan *sound system* agar suara penceramah lebih jelas terdengar oleh jamaah yang berada jauh dari jarak penceramah dan dengan adanya televisi juga mempermudah jamaah melihat tasyiah saat acara berlangsung.

- c) Media sosial

Berdasarkan hasil dari observasi media sosial sangat

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ahmad Syarief Pengurus Majelis Dzikir Wordullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 6 Februari 2023

membantu kegiatan majelis dzikir seperti youtube kegiatan live steaming oleh pengurus ketika majelis dzikir dimulai dengan nama channel youtube yaitu Majelis Al-Makkiyyah dan tersedia grup whatsapp juga menjadi salah satu faktor pendukung yang memudahkan para pengurus untuk saling berkomunikasi antara satu pengurus dengan pengurus lainnya.

## 2) Faktor eksternal

Antusias para jamaah, Pada kegiatan majelis dzikir, antusias para jamaah menjadikan salah satu faktor pendukung berjalannya majelis dzikir sampai saat ini, antusias para jamaah dapat dilihat dari konsistennya jumlah jamaah atau bertambah dari waktu ke waktu.

### b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat manajemen pada majelis dzikir wurdullatif wa ta'lim al-makkiyyah desa Kahakan-Tabat Balimbing yang ditemukan peneliti antara lain:

#### 1) Faktor internal

Parkiran kurang luas, Parkir menjadi suatu kendala kegiatan majelis dzikir berdasarkan hasil observasi parkiran di majelis dzikir ini cukup banyak tapi mengguakan halaman rumah warga dan tempatya dipingiran jalan, dengan diberi tanda plang nomor parkir yang mempermudah jamaah mengingat kendaraannya.. Keterbatasan parkir juga memberikan para jamaah

kesulitan untuk mengeluarkan alat transportasi mereka dari area parkir ketika kegiatan majelis dzikir selesai, para jamaah harus bergantian keluar sehingga memakan waktu lama yang lumayan lama dan menyebabkan kemacetan. Berdasarkan dari hasil data yang di dapatkan melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu jamaah yang bernama bapak Saupi menyatakan:

*“untuk area parkir yang tidak terlalu luas sehingga membuat para jamaah harus bergantian jika ingin keluar.”<sup>13</sup>*

Hasil wawancara dengan bapak Saupi mendapat dukungan dari jamaah yang bernama yunita yang menyatakan:

*“Benar parkirannya yang tidak terlalu luas juga, menggunakan halaman dan pinggir jalan menjadikan jamaah harus mengantri dulu jika ingin keluar, dan berbarengan dengan jamaah yang berjalan kaki mendikan kemacetan di jalan.*

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal pada penelitian ini ialah faktor alam yang menjadi bagian dari salah satu faktor penghambat kegiatan majelis dzikir seperti, hujan yang membuat pelaksanaan kegiatan majelis dzikir sedikit terkendala sehingga waktu kegiatan diundur beberapa menit tapi ini tidak menghalangi jalannya acara.

## **B. Pembahasan**

### **1. Manajemen Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah**

Manajemen didefinisikan oleh *George R. Terry* merupakan sebuah proses yang di dalamnya terdiri dari beberapa tindakan dalam melakukan

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Saupi Jamaah Majelis Dzikir Wordullatif wa Taklim Al-Makkiyyah, pada tanggal 6 Februari 2023

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber-sumber lainnya.<sup>14</sup>

Manajemen merupakan kegiatan kehidupan manusia dalam berorganisasi sehingga tidak satu pun kegiatan manusia, terutama dalam pengelolaan suatu organisasi yang mengabaikan ilmu manajemen ini termasuk majelis dzikir. Majelis dzikir ialah suatu lembaga Islam non-formal yang mempunyai beberapa tujuan dan memerlukan manajemen yang baik di setiap kegiatan agar bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen disini ialah segala usaha, tindakan dalam kegiatan manusia yang berhubungan dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Manajemen pada Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah sudah menerapkan Fungsi manajemen sesuai dengan teori *George R. Terry* yaitu POAC yang terdapat di dalam bukunya yang berjudul *Principles of Management* ada empat fungsi manajemen dalam Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah yaitu sebagai berikut:

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan kegiatan pengambilan keputusan dengan kemampuan untuk melihat ke depan agar dapat menentukan bagaimana tindakan yang dilakukan untuk kedepannya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*.

<sup>15</sup>R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*.

Manajemen yang terdapat pada Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah menerapkan fungsi manajemen yaitu adanya perencanaan. Perencanaan ini sangat penting dan merupakan langkah awal dalam menyusun langkah-langkah strategis agar dapat mencapai tujuan yang maksimal. Dalam menentukan perencanaan, Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah menyusun perencanaan tersebut diantaranya sebagai berikut:

**1) Menentukan Program Kegiatan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah**

Hal yang pertama kali dilakukan oleh pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah adalah bagaimana menyusun program kerja dan kegiatan majelis dzikir secara tertulis yang disusun, dinahas, dikaji, dan diputuskan bersama-sama dalam suatu musyawarah. Penetapan dan penentuan jadwal program kegiatan majelis dzikir ditentukan langsung oleh pimpinan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah yakni Ustadz KH. Abdusallam yang disesuaikan dengan kedatangan tamu undangan. Jadwal kegiatan ditentukan dengan diskusi atau musyawarah antara pengurus dengan pimpinan jika sudah sepakat maka kegiatan akan dilaksanakan.

Dengan adanya proses musyawarah itu maka setia anggota pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah dapat memberikan pendapat dan pandangan tentang kegiatan yang

telah diprogramkan dan dijalankan agar dapat terlaksana dengan baik. Program yang mereka tentukan diantaranya yaitu:

**a) Pengajian Rutin Mingguan**

Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali di sore jum'at setelah shalat Ashar. Jemaah yang hadir dari berbagai kalangan masyarakat mulai dari laki-laki dan perempuan dengan dengan berbagai usia dari anak-anak, remaja, orang tua, sampai dengan sepuh berhadir di sana. Karena sifatnya yang umum bukan undangan khusus, maka diperbolehkan siapa saja yang mau berhadir ke Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah. Penyampaian ceramah dilakukan oleh Ustadz KH. Abdusallam selaku pimpinan majelis dzikir dengan penyampaian ceramah tentang fadhilah dan keutamaan dzikir Al-Latif serta akhlak dan akidah yang bertujuan agar jemaah memiliki akidah yang kuat dan berkualitas serta menunjukkan akhlakul karimah di dalam kehidupan bermasyarakat.

Materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdusallam menggunakan kitab Nashoihud Diniyyah yakni kumpulan nasehat-nasehat keagamaan dari Al Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad Al Hadromi, As-Syafii yang bertujuan untuk menambah serta memperbaharui semangat kita dalam menjalankan rutinitas keagamaan setiap hari. Seperti yang

sudah kita ketahui bahwa iman manusia setiap harinya naik turun. Maka dari itu, sangat penting sekali dengan adanya nasehat-nasehat tadi untuk selalu mempertahankan iman kita agar senantiasa berada di tingkatan atas.

**b) Peringatan Hari Besar Islam**

Peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad Saw ini dilaksanakan setiap tahunnya sebagai tanda penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. kegiatan yang dilaksanakan yakni pembacaan maulid sesudah sholat Ashar yang dipimpin oleh Ustadz KH. Abdusallam. Acara tersebut terbuka untuk umum baik laki-laki maupun perempuan. kegiatan tersebut juga dipimpin oleh Ustadz KH. Abdusallam dengan membawakan materi tentang bagaimana perjalanan Nabi Muhammad menuju langit ke tujuh.

**c) Acara Haul**

Acara Haul dilaksanakan setiap tahunnya di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah pada umumnya untuk guru-guru dan para habaib baik dari Indonesia seperti guru sekumpul maupun luar Indonesia seperti Al Habib Salim bin Abdullah bin Umar Assyatiri, dan banyak lagi. Sebelum acara dilaksanakan panitia dari Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah biasanya membagikan nasi bungkus, roti dan minuman kepada jemaah yang berhadir. Acara yang

dilaksanakan biasanya di sore Jum'at setelah shalat Ashar kemudian acara tersebut dipimpin langsung oleh Ustadz KH. Abdusallam. Acara dilaksanakan secara umum dan biasanya jamaah yang hadir dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh majelis dzikir selalu banyak baik dari kalangan remaja sampai dengan kalangan orang tua. Dalam kegiatan ini semua panitia dan masyarakat terlibat dalam membantu dan menyiapkan keperluan yang dibutuhkan saat berlangsungnya acara sampai dengan selesai acara sesuai dengan tugasnya masing-masing.

## **2) Menentukan penceramah**

Perencanaan yang dilakukan selain dari menentukan kegiatan majelis dzikir ini juga menentukan penceramah pada setiap kegiatan. Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah memiliki penceramah tetap pada pengajian rutin mingguan yaitu Ustadz Abdulsallam beliau yang selalu memimpin kegiatan tersebut yang dikarenakan beliau merupakan pimpinan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah. Pendidikan yang ditempuh beliau diantaranya di lembaga pendidikan formal, SDN. Kalibaru, Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih 1985, Pondok Pesantren Martapura 1990 dan belajar non Formal di Masjidil Haram Mekkah dengan Syekh Abdul Karim Al Banjari 1993.

Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah juga turut mengundang tamu istimewa saat kegiatan yakni Al Habib Alwy Bin Hamid Bin Syihab. Dalam mendatangkan tamu mulia tersebut membuat ketertarikan jamaah semakin meningkat dalam menghadiri majelis karena tamu mulia tadi memiliki masing-masing kharismatik dan dalam penyampaian ceramah selalu menyelipkan beberapa nasehat yang mudah dimengerti dan kalimat yang sistematis sehingga jamaah mudah mendengarkan dan merencanakan apa yang telah disampaikan.

### **3) Pengelolaan Sumber Keuangan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah**

Sumber keuangan yang didapatkan oleh majelis dzikir berasal dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pengurus dalam menghasilkan uang. Selain itu juga dana tersebut bisa berasal dari berbagai pihak seperti masyarakat maupun penyumbang dengan memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis dzikir.<sup>16</sup>

Keuangan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah diatur dan dikelola oleh bendahara dan dana yang didapat itu berasal dari sumbangan. Orang yang menyumbang biasanya dari kalangan masyarakat yang berada di sekitar majelis dzikir dan aktif berpartisipasi dalam memberikan sumbangan

---

<sup>16</sup>Mk, *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*.

uang dalam setiap pelaksanaan majelis dzikir. Selain mengandalkan infaq bergilir Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah melakukan kegiatan usaha seperti kerjasama dengan merek minuman mineral yang dilakukan oleh pengurus majelis taklim yang sifatnya menguntungkan dan menghasilkan uang kas majelis dzikir.

Untuk donatur dari Pimpinan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah itu sendiri yakni Ustadz KH. Abdusallam yang diberikan agar dipergunakan dalam menunjang kegiatan majelis. Sedangkan dana dari anggota, pengurus, pemerintah, lembaga swasta, dan luar negeri tidak terlibat di dalam pengelolaan dana ini. Pengelolaan dana diterapkan pada beberapa kegiatan majelis dzikir seperti pengajian rutin, acara haul, dan peringatan hari besar Islam.

#### **b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian terdapat adanya pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab terhadap masing-masing orang yang terlibat didalamnya. Organisasi juga harus didukung dengan orang-orang dan posisi yang tepat. Dengan demikian, pengorganisasian menjadi penting dalam majelis dzikir karena dengan adanya pengorganisasian maka berbagai kegiatan dapat dilaksanakan oleh orang banyak, yaitu dengan cara bersama-sama dan bekerja sama

berdasarkan pembagian tugas yang teratur dan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai.<sup>17</sup>

Di Setiap organisasi pastinya memiliki pengorganisasian termasuk dengan majelis dzikir yang di dalamnya terdapat orang-orang seperti pengurus untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah yakni pembuatan struktur kepengurusan dan pembagian tugas di setiap bidang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Hal tersebut ditentukan langsung oleh Pimpinan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah yakni Ustadz Abdusallam dengan cara musyawarah dengan pengurus. Namun pada pengorganisasian ini struktur kepengurusan tersebut tidak dituliskan secara resmi.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah ada beberapa bidang kepengurusan yang terlibat. Seperti pada pengajian rutin. hampir semua bidang terlibat di dalam kegiatan pengajian rutin ini, mulai dari bidang sound system, maulid, keamanan, parkir, kebersihan, dan konsumsi. Mereka bertugas sesuai dengan arahan dan tugas yang telah diberikan kepada masing-masing bidang. Siang sebelum acara berlangsung seluruh bidang membantu mempersiapkan keperluan

---

<sup>17</sup>Ibid.

yang akan digunakan pada saat kegiatan, seperti menyiapkan karpet, tikar, kipas angin, meja penceramah.

Kemudian dari bidang *sound system* juga ikut melakukan persiapan seperti mempersiapkan, *michrophone* dan mengecek suara untuk penceramah dan kelompok maulid. Panitis yang bertugas dengan multimedia mereka menyiapkan peralatan multimediana untuk menyiarkan pengajian rutin melalui *live streaming* seperti pada akun media sosial Youtube. Mereka juga menyiapkan televisi untuk jemaah yang berada di lantai satu dan tiga yang bertujuan untuk memudahkan mereka melihat siaran pengajian yang ada di halaman rumah warga yang jaraknya jauh.

Dari bidang parkir mereka juga menyiapkan sebelum acara berlangsung seperti menyiapkan peralatan untuk mengatur jalan dengan lampu stik, dan papan petunjuk arah parkir yang bertujuan untuk memudahkan para jemaah dalam meletakkan kendaraan sehingga dapat tersusun rapi dan mengurangi kemacetan lalu lintas. Petugas yang berada pada bidang tersebut sudah di bagi ke beberapa titik parkir sekitar lokasi majelis ada yang bertugas pada parkir mobil dan ada yang bertugas pada parkir kendaraan. Setelah acara berakhir para panitia yang bertugas untuk mengatur kembali jalanan agar jemaah maupun pengguna jalan lainnya mengalami kemacetan.

Pada bagian konsumsi memiliki sedikit perbedaan dari beberapa bidang yang ada di majelis dzikir yakni orang-orang yang bertugas mempersiapkan konsumsi langsung dari keluarga Ustadz Abdusallam tetapi dalam mengkoordinasi pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah tetap terlibat. Pada saat acara berakhir para tamu dan Ustadz yang berhadir kemudian dipersilahkan untuk menuju ke tempat ruang makan tamu yang sudah dipersiapkan hidangan oleh bidang konsumsi. Selain bidang konsumsi, bidang kebersihan juga terlibat di dalam acara seperti sebelum dimulainya acara mereka membersihkan ruangan yang akan digunakan yakni Ruang utama, dan halaman rumah. Masing-masing anggota sudah paham apa yang mereka akan lakukan mulai dari menyapu, mengepel, dan membersihkan wc yang bertujuan agar jemaah yang berhadir dapat merasakan rasa nyaman dengan fasilitas yang sudah dipersiapkan oleh pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

Sedangkan kegiatan peringatan Hari Besar Islam, acara tersebut biasanya dilaksanakan pada jadwal yang sama dengan pengajian rutin di hari jum'at dan dilaksanakan setelah sholat asar berjemaah. Pada acara tersebut yang terlibat di dalamnya yaitu semua bidang. Sebelum acara dimulai atau setelah sholat dzuhur berjemaah semua bidang mulai menyiapkan peralatan dan perlengkapan mulai dari anggota bidang *sound system* yang

menyiapkan mic dan mengecek suara agar dapat terdengar jelas dan nyaman didengar. Pada saat acara maulid berlangsung mereka tetap berada pada ruangan sound system untuk menjaga kestabilan suara.

Sedangkan dari bidang multimedia, sebelum acara berlangsung mereka menyiapkan dan mengaktifkan kamera serta perlengkapan multimedia lainnya. Saat acara berlangsung mereka menjaga kejernihan kamera dan kestabilan jaringan internet ketika menyiarkan pengajian yang ditayangkan pada media sosial Youtube.

Pada bidang kebersihan sebelum dan sesudah acara selesai mereka membersihkan ruangan, wc, dan tempat wudhu agar jemaah yang hadir merasa nyaman. Selanjutnya pada bidang Sedangkan dari bidang maulid para anggotanya menyiapkan rebana dan buku maulid yang digunakan saat acara tersebut berlangsung. Dan dari bidang konsumsi sebelum acara berlangsung mereka menyiapkan makanan dan minuman di dapur dan ketika selesai acara akan disuguhkan untuk para Ustadz dan tamu yang berhadir ke acara tersebut.

### **c. Penggerakan (*Actuating*)**

Penggerakan di dalam manajemen yaitu adanya penerapan dalam proses kepemimpinan, komunikasi, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar mampu bekerja dengan efektif dan efisien dalam pemberian tugas dan penjelasan terperinci mengenai pekerjaan, serta menjelaskan peraturan apa yang akan ditetapkan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Ferianto dan Triana, *Pengantar Manajemen (3 In 1) Untuk Mahasiswa dan Umum*.

Kegiatan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah yang dilaksanakan ada terlibat beberapa masyarakat khususnya masyarakat di Kahakan-Tabat Balimbing yang disebut dengan relawan. Dengan demikian mampu tercapainya tujuan yang diinginkan. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah seperti pengajian rutin mingguan yang diawali dengan pembacaan Ayat suci Al-Qur'an Kemudian pembacaan dzikir Wirdullatif yang merupakan karangan dari Imam Abdullah al Haddad Hadramaut. Selesai pembacaan wirid dilanjutkan dengan pembacaan kitab Nashoihud Diniyyah karangan Habib Abdullah bin Alawi Al-Haddad yang dipimpin oleh Ustadz KH. Abdusalam dan diakhiri dengan pembacaan Tahlil dan doa. Acara yang dilaksanakan ada di lantai satu sampai pelataran atau halaman rumah warga. Selain kegiatan mingguan ada juga kegiatan bulanan dan tahunan.

Kegiatan selanjutnya yakni peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad Saw dan Isra' Mi'raj. Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya pembacaan maulid setelah sholat asar yang dipimpin oleh Ustadz KH. Abdusallam. Kegiatan tersebut terbuka untuk umum baik jamaah laki-laki maupun perempuan. Selain peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw juga ada kegiatan Isra Mi'raj. Kegiatan tersebut juga dipimpin oleh Ustadz KH.

Abdusallam. Acara tersebut biasanya dilaksanakan pada jadwal yang sama dengan pengajian rutin di hari Jum'at dan dilaksanakan setelah sholat Asar berjemaah. Kegiatan tersebut bersifat umum, laki-laki dan perempuan bisa berhadir ke sana.

Berdasarkan hasil observasi, Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah dalam fungsi pelaksanaan kegiatan tersebut memiliki tiga unsur yakni kepemimpinan, komunikasi, dan juga motivasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Kepemimpinan**

Bernadine R. wirjana dan Susilo Supardo, pada bukunya berjudul *Kepemimpinan: Dasar-Dasar dan Pengembangannya*, mengartikan kepemimpinan merupakan suatu proses yang dimana setiap individu akan mempengaruhi orang lain dalam mencapai misi, tugas, atau sasaran suatu organisasi.<sup>19</sup>

Salah satu keberhasilan dalam suatu kegiatan di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah yakni dengan adanya pemimpin yang merupakan figur yang baik dan memiliki sifat penyayang, lemah lembut, pemurah, dermawan dan juga sabar. Sehingga masyarakat, sahabat, dan anak murid beliau sangat hormat dan menyayanginya. Beliau merupakan pimpinan yang bertanggung jawab dan selalu mau bermusyawarah dalam memecahkan suatu permasalahan. Maka dari itu kepemimpinan di

---

<sup>19</sup>R. Wirjana, *kepemimpinan: Dasar-Dasar dan Pengembangannya*.

sini bersifat demokratis karena terbuka dan mau menerima pendapat dari bawahannya. Pelaksanaan kegiatan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah ini berjalan lancar dan para jemaah semangat dalam menghadiri majelis dzikir maka mereka menyediakan fasilitas yang memadai seperti tempat yang luas dan didesain dengan nuansa pepohonan serta adanya televisi dan sound system yang jernih membuat jamaahnya merasa nyaman dan tenang.

## **2) Motivasi**

Menurut M. Usman Najati, yang dikutip oleh Shaleh motivasi dapat memberikan kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas terhadap setiap individu sehingga menghasilkan tingkah laku dan mengarahkan kepada tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen yakni menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan caranya, mengarahkan tingkah laku setiap individu di dalam kelompok ataupun organisasi sehingga ia menyediakan suatu orientasi tujuan, dan memberikan untuk menjaga tingkah laku sehingga harus menguatkan arah dorongan-dorongan yang diberikan kepada setiap individu.

Menurut hasil observasi, peneliti melihat bahwa dalam melaksanakan kegiatan terutama pada saat pengajian rutin di hari Jum'at bersifat umum atau dibebaskan siapa saja yang ingin berhadir baik dari jemaah laki-laki maupun perempuan mulai dari

anak kecil, remaja, dan orang tua. Dalam melaksanakan kegiatan, Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah menggunakan sarana dan prasarana yang memadai seperti mic, pengeras suara, dan kamera. Motivasi di dalam pelaksanaan Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah ditujukan agar masyarakat menjadi antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Bentuk motivasi tersebut diantaranya yaitu:

**a) Penceramah Terkenal**

Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Taklim Al-Makkiyyah mengundang ulama yang berasal dari Tarim yang pernah belajar di sana yakni Al Habib Alwy Bin Hamid Bin Syihab, Murid Ma'had Hadis Tarim Hadramaut. Selain mengundang ulama yang berasal dari Tarim, Majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah juga mengundang para ulama yang berasal dari berbagai daerah, para ulama tersebut biasanya diberikan kesempatan menyampaikan ceramah pada saat pengajian rutin sore jum'at. Ini menjadikan jamaah lebih bersemangat dalam menuntut ilmu dan menambah antusias dalam menghadiri kegiatan majelis dzikir.

**b) Tempat yang cukup Memadai**

Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah mempunyai tempat yang cukup memadai untuk menampung banyaknya jamaah yang datang sehingga jamaah

lebih merasakan rasa yang nyaman saat mengikuti setiap acara yang diselenggarakan. Menurut hasil observasi peneliti, Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah mempunyai tempat yang luas dengan Halaman rumah warga dan sekarang memiliki bangunan sendiri yang besar sehingga mampu menampung jemaah yang cukup banyak. Selain itu juga, desain majelis yang bernuansa pepohonan membuat suasana menjadi tenang.

#### **c) Sarana dan Prasarana Cukup Memadai**

Berdasarkan hasil observasi, Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang cukup memadai mulai dari kipas angin yang banyak agar jemaah merasa tidak kepanasan, kemudian ada buku wirid bagi para jemaah yang tidak membawanya tetapi, untuk televisi kecil tidak terlalu banyak sehingga jemaah tidak terlalu jelas melihatnya dikarenakan jarak antara jemaah dengan penceramah cukup jauh. Selain itu sound system yang digunakan sudah cukup jelas sehingga jemaah bisa mencerna apa yang telah disampaikan penceramah. Fasilitas lainnya seperti toilet dan tempat wudhu yang memadai dan bersih membuat jemaah merasa nyaman saat menggunakannya.

### 3) Komunikasi

Dalam majelis dzikir baik buruknya komunikasi dapat berpengaruh kepada baik buruknya pelaksanaan rencana kegiatan dan terhadap tercapainya atau tidak tujuan organisasi. Dengan demikian, kegiatan dan proses komunikasi menjadi sedemikian penting dalam organisasi, termasuk di dalam pengurus majelis dzikir, terutama dalam pelaksanaan rencana kegiatan-kegiatan majelis dzikir dalam masyarakat.<sup>20</sup>

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah dapat terlaksana secara baik karena terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan para pengurus Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah. Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah memiliki tiga macam hubungan komunikasi yaitu adanya dari pimpinan Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah yakni Ustadz Abdusallam kepada yang ketua dan pengurus yang berisyarat perintah, petunjuk, dan instruksi misalnya saat ada pemilihan ketua majelis maka pimpinan berperan dalam pemilihan secara sistem tunjuk. Kemudian dari yang dipimpin seperti anggota pengurus kepada pimpinan berupa laporan, usul, maupun konsultasi, dan yang terakhir setingkat

---

<sup>20</sup>Mk, *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*.

yakni hubungan timbal balik di antara sesama pengurus misalnya pemberian informasi, permintaan kerja sama, dan lain sebagainya.

Selain itu, Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah juga berkomunikasi satu arah ketika melaksanakan kegiatan pengajian rutin karena ketika berlangsungnya pengajian rutin khususnya di Sore Jum'at penceramah hanya memberikan materi yang disampaikan tanpa adanya tanya jawab dengan jemaah yang dikarenakan adanya keterbatasan waktu hal ini menyebabkan tidak ada umpan balik dari jemaah.

#### **d. Pengawasan (*Controlling*)**

Proses pengawasan ini merupakan fungsi terakhir dalam manajemen. *George R. Terry* menyatakan bahwa pengawasan ini merupakan tugas untuk melihat dan memberikan evaluasi apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sudah sesuai rencana atau tidak. Selanjutnya, kegiatan yang dilaksanakan akan diberikan evaluasi dan memperbaiki setiap evaluasi agar tujuan dapat tercapai dengan baik.<sup>21</sup>

Fungsi pengawasan ini juga dapat dijadikan sebagai suatu koreksi bagi Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah seperti mengamati, memantau atau menyelidiki dengan baik supaya tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Majelis Majelis Dzikir Wirdullatif wa Taklim Al-Makkiyyah juga bisa mendapatkan

---

<sup>21</sup>R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*.

saran, masukan atau tanggapan pada setiap kegiatan dengan melihat dan mengetahui apa saja yang menyebabkan Majelis Dzikir tersebut tidak berhasil sehingga dapat dilakukan identifikasi faktor penyebabnya. Dengan demikian dengan hal tersebut dapat mengembangkan perbaikan yang diperlukan.

Evaluasi yang dilakukan oleh Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah tidak rutin dilaksanakan dikarenakan banyaknya pengalaman sehingga kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan seperti biasanya. Padahal evaluasi sangat penting dilakukan agar bisa mengembangkan kegiatan menjadi lebih baik lagi selain itu juga berguna sebagai perbaikan atau merencanakan ulang apabila terdapat kekurangan sehingga mampu meminimalisir kekurangan tersebut. Evaluasi yang dilakukan sesama pengurus biasanya menggunakan grup *WhatsApp*. Hal ini dilakukan apabila evaluasi tatap muka tidak memungkinkan. Sedangkan untuk evaluasi jemaah juga diperlukan dengan memberikan saran dan juga masukan agar memberikan perkembangan terhadap kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah.

Kesimpulan dari semua manajemen kegiatan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah mulai dari perencanaan ada salah satu kegiatan yang pernah terencana tetapi tidak terlaksana lagi. Sedangkan dari segi pengorganisasian juga sudah baik karena masing-masing bidang sudah mengetahui tugas dan kewajiban yang

dilaksanakan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan tertib dan terkendali. Sedangkan untuk pelaksanaan masih kurang optimal karena disebabkan ketersediaan dana yang kurang, jaringan internet yang kurang stabil saat melakukan *live streaming* di media sosial, dan lahan parkir dan fasilitas berupa TV kecil yang terbatas.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Manajemen Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah**

Manajemen majelis pada majelis Dzikir Wirdullatif Wa Ta'lim Al-Makkiyyah desa Kahakan-Tabat Balimbing tentunya tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat, sebagai berikut ini:

### a. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung manajemen pada majelis dzikir wirdullatif wa ta'lim al-makkiyyah di desa Kahakan-Tabat Balimbing (studi kasus majelis dzikir) terdiri dari: adanya media sosial seperti *whatsapp youtube*, adanya fasilitas atau sarana dan prasarana dan kenyamanan lingkungan sebagai berikut:

#### 1) Faktor internal

- a) Kenyamanan lingkungan, adanya kenyamanan yang dirasakan oleh para jamaah selama mengikuti kegiatan di majelis dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah desa Kahakan-Tabat Balimbing. Dengan adanya kenyamanan di lingkungan di Majelis dzikir akan memberikan sebuah dampak bagi para

jemaah yang mengikuti majelis dzikir. Jika keadaan sebuah lingkungan di sekitar mendukung dan memberikan rasa nyaman dan kemudahan untuk proses penyelenggaraan kegiatan di lingkungan Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah desa Kahakan-Tabat Balimbing

- b) Media sosial, merupakan sebuah media daring yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi jarak jauh yang menggunakan aplikasi-aplikasi yang sangat canggih, dalam proses kegiatan majelis taklim di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah desa Kahakan-Tabat Balimbing menggunakan media sosial sebagai salah satu faktor pendukung penyelenggaraan kegiatan dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan youtube, ketika para jamaah yang berhalangan hadir ataupun jamaah yang tidak dapat menjangkau tempat tetap bisa mengikuti penyelenggaraan setiap kegiatan yang diberikan melalui siaran langsung di aplikasi youtube.
- c) Tersedianya fasilitas yang memadai, menurut peneliti dengan adanya fasilitas yang lengkap seperti fasilitas tersebut berupa televisi, *sound system*, wc untuk laki-laki dan perempuan, karpet, tikar, kipas angin, dan tirai pembatas antara laki-laki dan perempuan, juga adanya HT, Untuk memudahkan para pengurus berkomunikasi saat acara berlangsung. Kemudian

adanya Televisi dan *sound system* agar suara penceramah lebih jelas terdengar oleh jamaah yang berada diluar sehingga membuat jemaah dapat mengikuti pengajian walaupun tidak secara langsung

## 2) Faktor Eksternal

### a) Antusias para jemaah

Antusias para jemaah untuk mengikuti Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah desa Kahakan-Tabat Balimbing menurut peneliti sangat banyak peminatnya karena setiap jamaah yang datang ke majelis dzikir dari berbagai tempat sehingga majelis dzikir di penuhi oleh para jamaah.

### b. Faktor penghambat

Berikut ini merupakan sebuah faktor penghambat manajemen dakwah pada Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah desa Kahakan-Tabat Balimbing

#### 1) Faktor Internal

Parkiran Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah desa Kahakan-Tabat Balimbing Ketika pengajian yang diselenggarakan tempat parkir antar motor dan mobil menjadi suatu faktor penghambat. menurut hasil observasi yang peneliti lakukan ketika kegiatan Majelis Dzikir sedang berlangsung adanya sebuah ketidak rapihan parkir motor yang

tidak teratur dari para jemaah yang memarkirkan motornya sehingga penguruslah yang merapikan motor para jemaah. Parkiran di Majelis dzikir juga tidaklah terlalu besar sehingga ketika dilaksanakannya pengajian sore jumat dimana pengajian ini selalu ramai peneliti melihat parkiran sangat penuh sehingga memenuhi halaman-halaman rumah warga dan parkir di pinggiran atau trotoar jalan. Dengan padatnya parkiran tersebut terjadilah sebuah kemacetan yang hampir memakan waktu cukup lama dan membuat para jemaah sangat sulit untuk keluar dari parkiran dan harus bergantian. Akan tetapi peneliti juga melihat ketika dilaksanakannya Majelis Dzikir di malam jum'atnya selain sore jumat parkiran di Majelis Dzikir Wirdullatif wa Ta'lim Al-Makkiyyah tidaklah terlalu padat dan hanya pengajian di sore jumatah yang padat.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor alam merupakan salah satu faktor hal yang sangat memberikan pengaruh bagi setiap penyelenggaraan kegiatan majelis dzikir salah satu contoh faktor alam yang menghambat dalam majelis dzikir terjadinya hujan yang datang secara mendadak ataupun hujan yang kunjung berhenti dan terkadang hujan menyebabkan banjir di tempat penyelenggaraan kajian majelis dzikir., sehingga menyebabkan pengajian mengalami penundaan dan keluar dari perencanaan yang telah

disepakati bersama. Kemudian pada saat pandemi covid-19 majelis dzikir juga mengalami penundaan selama kurang lebih dua bulan lamanya dan setelahnya kegiatan tetap dilaksanakan dengan protkol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.